

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK  
DI SMA PERTIWI I PADANG**

**T E S I S**



**Oleh  
YOFRIZAL  
NIM : 19012**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## **ABSTRACT**

Yofrizal. 2015. The Implementing of Academic Supervision in SMA Pertiwi 1 Padang. Thesis. Graduate Program State University of Padang

The phenomena of the unsuccessful of the supervision cannot be allowed continuously since, it will give bad effect to the learning quality. There are some problems that have to be analyzed in order to solve these problems so that by knowing the causes, some improvements can be done accurately concerning with the problems that faced by the teachers in learning process. The aim of the study is to describe (1). The implementing process of academic supervision that was done by the principal and the supervisor to the teachers, in implementing and planning the learning process, (2). Some factors that obstructs in the process of academic supervision, (3). Some follow up on the result of academic supervision that had been done by the principal and the supervisor.

This is qualitative study that was done in SMA Pertiwi 1 Padang. The qualified informant to this study are; the principal, the supervisor, teachers and administration officer. The technique of collecting the data is observation, interview, and documentation. The validity of the data technique that is used is triangulation. While the technique of analyzing the data is by organizing the data, there are some data taken from the supervision such as; some notes taken from the observation in the field, some comments from researcher, pictures, documents report etc.

There are two kinds of finding in the supervision that was found by researcher. The first is general finding that is the profile of SMA Pertiwi 1 Padang. The second is some specific findings, in the specific finding, the researcher found some problems, firstly, the principal actually had had a supervision program, but there are some teachers who did not follow some steps as it should be, so that the principal conduct class observation. Secondly, the psychological factors, the limitation of knowledge and time. While the implementation that conduct by the supervisor is restricted by some teachers who assume that the supervisor is not fair with the supervision program, they seems to find some faults that done by the teachers by criticizing teacher's administration, and also long distance of the school. Finally, the principal have not done some training for some teachers yet, as the follow up of academic supervision.

**Keywords:** The Implementasi, Academic Supervision.

## **ABSTRAK**

Yofrizal. 2016. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Pertiwi I Padang.  
Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Fenomena kurang terlaksananya supervisi tidak bisa dibiarkan terus, karena akan berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran, oleh sebab itu perlu diteliti masalah penyebabnya. Dengan diketahui penyebabnya bisa dilakukan perbaikan-perbaikan secara tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas pada guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik, (3) mendeskripsikan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Pertiwi I Padang. informan utama yang memenuhi persyaratan adalah kepala sekolah, pengawas binaan, guru, dan tata usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik menjamin keabsahan data adalah triangulasi. Teknik analisis data mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumen, laporan, dan lain-lain

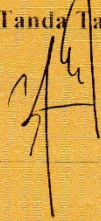

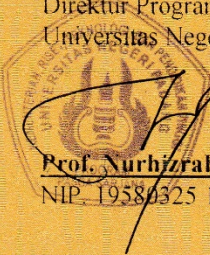
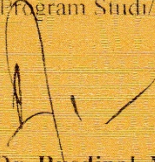
Temuan peneliti ini berupa temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum adalah profil SMA Pertiwi I Padang, dan temuan khusus adalah : (1) kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sudah mempunyai program supervisi, dan teknik yang digunakan adalah kunjungan kelas namun dalam pelaksanaannya terhadap sebagian guru belum mengikuti langkah-langkah seharusnya. (2) Kendala kepala sekolah melakukan supervisi adalah faktor psikologis, keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan bagi pengawas kendala yang dihadapi adalah masalah guru yang meanggap bahwa supervisi mencari-cari kesalahan guru. Di samping itu dan jauhnya jarak tempuh antar sekolah-sekolah yang dibina. (3) Kepala sekolah belum melakukan pembinaan tindak lanjut secara merata terhadap hasil supervisi yang diperoleh.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Supervisi Akademik







PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yofrizal*  
NIM. : 19012

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		
<u>Prof. Dr. Hj Arni Muhammad</u> Pembimbing II		
 <u>Direktur Program Pascasarjana</u> <u>Universitas Negeri Padang</u> <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Ketua Program Studi/Konsentrasi</u>  <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002 iv	



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufvarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Hj Arni Muhammad</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yofrizal*

NIM : 19012

Tanggal Ujian : 21 - 4 - 2016



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Pertiwi I Padang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 April 2018  
Saya yang Menyatakan



Yofrizal  
NIM: 19012

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kata yang pantas penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya kepada penulis sehingga tesis dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Pertiwi I Padang”** dapat diselesaikan. Sebagai wujud dari akumulasi pengetahuan yang penulis dapatkan selama mengikuti studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini ditulis untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Megister Pendidikan pada program Pascasarjana Univesitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa apa yang telah ditulis di dalam tesis ini bukanlah semata-mata atas kemampuan sendiri, tapi atas bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan menyampaikan dan mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibuk Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan serta berdiskusi dengan penulis. Dengan sikap arif, kekeluargaan, suasana yang nyaman dan akademis, selalu memotifasi penulis agar lebih percaya diri untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kontribusi dalam bentuk kritikan, saran dan ide demi kesempurnaan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Direktur, Ketua program studi Administrasi Pendidikan, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberi ilmu,

bimbingan, bantuan moril maupun materil selama perkuliahan, sehingga menambah wawasan akademik penulis.

4. Kepala sekolah, pengawas binaan dan guru-guru SMA Pertiwi I Padang yang telah menyediakan waktu, kesempatan dan bantuan moril untuk penulis melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Teristimewa keluarga tersayang, istri dan ketiga putra dengan dukungan cinta dan perhatiannya, serta pengorbanan yang tulus telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilimpahkan dan dinilai sebagai ibadah di sisi-Nya. Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan memberkati atas segala perbuatan kebaikan kita semua. Amiin ya robbbal'amin.

Padang, April 2016  
Penulis

Y o f r i z a l



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN .....	iii
PERSETUJUANAKHIR TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIARAN .....	xii
B A B I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
B A B II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Supervisi Akademik.....	11
B. Ruang Lingkup Supervisi Akademik .....	12
C. Standar Nasional Pendidikan .....	15
D. Tujuan Supervisi Akademik.....	18
E. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik .....	21
F. Pendekatan Superpisi Akademik .....	26
G. Teknik Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	30
H. Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	33
I. Penelitian yang Relepan .....	42

B A B III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Informan Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	54
B A B IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian .....	58
B. Temuan Khusus Penelitian .....	67
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	67
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik ...	89
3. Tindak Lanjut Proses Supervisi Akademik .....	98
C. Pembahasan .....	101
1. Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	101
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik ...	118
3. Tindak Lanjut Proses Supervisi Akademik .....	120
B A B V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	124
B. Implikasi .....	126
C. Saran .....	128
DAFTAR RUJUKAN .....	130

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Perangkat Pembelajaran dan Pelaksanaannya .....	7
2. Tenaga Pendidik SMA Pertiwi 1 .....	63
3. Tenaga Kependidikan SMA Pertiwi 1 .....	64
4. Keadaan Siswa SMA Pertiwi 1 .....	65



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Tujuan Supervisi Akademik .....	19
2. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Supervisi .....	39

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

1. Surat Izin Melakukan Penelitian, Lampiran 1 .....	135
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian, Lampiran 2 .....	138
3. Panduan Wawancara, Lampiran 3 .....	139
4. Hasil Wawancara, Lampiran 4 .....	146
5. Photo Dokumentasi, Lampiran 5 .....	179
6. Program Supervisi SMA Pertiwi 1, Lampiran 6 .....	180

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-gurunya juga harus berkualitas dan profesional.

Untuk dapat membentuk guru yang berkualitas dan profesional tergantung kepada banyak hal, di antaranya faktor guru itu sendiri, pemerintah yang memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan guru, dan dukungan kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah. Guru perlu terus menerus tumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan profesional guru adalah melalui supervisi akademik yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah.

Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru. Banyak di antara masalah itu yang tidak dapat diselesaikan oleh guru itu sendiri. Mereka membutuhkan bantuan dalam usaha untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya seperti pengembangan kurikulum, membuat perangkat pembelajaran,



media pembelajaran, pendekatan, dan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semuanya ini membutuhkan bantuan dari seseorang supervisor yang memiliki kompetensi membantu/membina kompetensi guru menjadi lebih baik sehingga peran guru sebagai pendidik dan pengajar dapat terlaksana dengan baik.

Supervisor hendaknya dapat membantu guru dalam memperbaiki, meningkatkan kinerjanya, mengembangkan keunggulannya dan mampu merespon tuntutan perubahan dalam era globalisasi, guna meningkatkan mutu pembelajaran dan proses belajar siswa. Dilihat dari sudut pandang mikro masalah pendidikan di sekolah, terutama terjadi di ruang kelas saat para pendidik dan peserta didik terlibat dalam proses interaksi edukatif atau pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran.

Untuk membantu mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat diperlukan bantuan supervisor yang profesional dalam melaksanakan kegiatan supervisi, sehingga guru dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tanpa bantuan dan bimbingan dari supervisor sulit bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Oleh sebab itu supervisi akademik perlu mendapat perhatian sekolah untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dan efektif karena supervisi ini tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dan dengan menggunakan pendekatan yang cocok dengan guru akan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi, analisis SK-KD-SKL-Materi Pelajaran, penyusunan silabus,

penyusunan RPP, pemilihan strategi/metode, penggunaan media, mengelola kelas, menilai proses, dan evaluasi serta penelitian tindakan kelas.

Untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru perlu senantiasa mendapat bantuan teknis. sebagai upaya peningkatan kapasitas secara terus menerus. Bantuan tersebut dalam bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas binaan. Maksudnya, untuk memberikan bantuan pembinaan dan perbaikan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Ketidaktepatan pendekatan supervisi yang digunakan dapat meningkatkan kemandekan kinerja guru, sebaliknya ketepatan pelaksanaan supervisi yang bersifat teknis akan meningkatkan kinerja guru. Sedangkan menurut Sutisna, (1983:29) tingkat kinerja guru dalam hubungannya dengan supervisi ditentukan oleh situasi proses belajar mengajar yang lebih baik, meningkatnya kemampuan mengatasi permasalahan tugas dilapangan secara profesional, pelaksanaan supervisi yang demokratis, sistematis, konstruktif, kreatif, kooperatif dan terus menerus. Peter F.Olivia (1987:13)menambahkan bahwa supervisi yang baik yang meliputi aspek teknologi pengajaran, ko-kurikuler, proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip,

dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik. Konsep supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007).

Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Sergiovanni (1987) menegaskan dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas?, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas?, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya?. Berdasarkan jawabanterhadap pertanyaan-pertanyaan ini akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan dilanjutkan dengan pembuatan program supervisi akademik dan melaksanakannyadengan sebaik-baiknya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang perluditingkatkan kemampuannya dalam pengelolaan pembelajaran, hal ini juga dialami oleh sebagian guru-guru di SMA Pertiwi I Padang. Kondisi di SMA Pertiwi I Padangmasih ditemukan beberapa guru dalam mengelola pembelajaran belum sesuai dengan standar proses. Dalam pembelajaran para guru melakukannya sesuai dengan kebiasaan yang selama ini telah dilakukan sering tidak mengacu pada RencanaPelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Strategi pembelajaran masih monoton, sehingga strategi dan metode pembelajaran yang



diterapkan kurang variatif. Setiap kali mengajar, masih di dominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran juga masih minim (menggunakan laptop LCD hanya mengandalkan program powerpoint yang telah dibuat untuk beberapa tahun).

Sedangkan dalam aspek perencanaan pembelajaran pada umumnya guru telah memiliki program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai, kriteria ketuntasan maksimal (KKM), dan absensi siswa. Aspek pelaksanaan KBM, pengelolaan kelas mulai dari kegiatan membuka, kegiatan inti, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan aspek tindak lanjut kegiatan supervisi diarahkan pada upaya perbaikan mutu hasil pembelajaran. Aspek yang paling dominan disupervisi atau yang menjadi prioritas program supervise akademik adalah aspek pelaksanaan kegiatan belajar mengajar;

Kegiatan supervisi akademik hendaknya dilakukan sesuai dengan program yang disusun berdasarkan data kekuatan dan kelemahan guru serta teknik yang tepat sehingga betul-betul berdampak bagi meningkatkan proses pembelajaran. Supervisi akademik sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan pendekatan yang cocok dengan karakteristik guru, apakah akan menggunakan pendekatan direktif, informatif, kolaboratif atau nondirektif. Pemilihan pendekatan dalam pelaksanaan supervisi akan sangat menentukan berhasil tidaknya proses supervisi yang dilaksanakan. Jadi supervisor harus mengenali karakteristik guru sebelum dia melaksanakan supervisi. Supervisor tidak bisa menggunakan program dan pendekatan yang sama terhadap semua guru.

Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMA Pertiwi 1 Padang, penulis melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang guru, kepala sekolah dan pengawas (grand tour) yang dilakukan pada awal Desember 2012 di SMA Pertiwi 1 Padang dengan gejala-gejala yang ditemukan:

1. Kepala sekolah dan tim supervisi pada awal semester telah melakukan, supervisi kelengkapan perangkat pembelajaran, menyusun jadwal pelaksanaan kunjungan kelas, menyusun format penilaian dan melaksanakan sebagian jadwal supervisi.
2. Masih ada guru yang belum mampu menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan standar kriteria lulusan (SKL), dan menetapkan materi yang mendukung atau berkaitan dengan materi ajar.
3. Masih ada guru yang tidak melampirkan instrumen penilaian dan atau soal yang tercantum dalam RPP tidak sinkron dengan tujuan pembelajaran.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas ada sebagian guru tidak berpedoman pada RPP, perangkat pembelajaran hanya sekedar memenuhi persyaratan administratif belaka.
5. Belum semua guru membuat atau menggunakan media pembelajaran. Pada hal pihak sekolah telah berusaha untuk menyediakan sarana media pembelajaran seperti Infocus, Lap Top, Peta, Globe, kertas karton, spidol, dan alat praga lainnya.

- Hasil analisis hanya dijadikan untuk pelaksanaan remedial bagi siswa, dan hanya sebahagian guru menjadikan hasil analisis sebagai bahan acuan dalam perbaikan proses pembelajaran untuk tahun berikutnya seperti penggunaan metode atau media yang kurang cocok untuk KD tersebut.
- Supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah dan beberapa anggota tim supervisi belum melakukan langkah-langkah pelaksanaan supervisi.
- Sebahagian guru yang sudah disupervisi tidak dilakukan pembinaan lebih lanjut oleh kepala sekolah dan tim supervisi.

Permasalahan tentang kelengkapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya.

Tabel 1  
Penyusunan Perangkat Pembelajaran

No	Aktivitas		Membuat	Melaksanakan Sesuai ketentuan
1	Penyusunan Silabus		98 %	85 %
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		98 %	75 %
3	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan tuntunan RPP			55 %
	a	Pendahuluan		65 %
	b	Kegiatan inti		50 %
	c	Penutup		45 %
	d	Penilaian		60 %

Hasil pengamatan penulis dan wawancara

Fenomena kurang terlaksananya supervisi tidak bisa dibiarkan terus karena akan berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran, oleh sebab itu perlu diteliti penyebabnya. Dengan diketahui penyebabnya bisa dilakukan perbaikan-perbaikan secara tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru.

## **B. Fokus dan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena masalah yang tampak di SMA Pertiwi 1 Padang, fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik. Masalah penelitian secara rinci adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas binaan pada guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di SMA Pertiwi 1 Padang?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMA Pertiwi 1 Padang?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas di SMA Pertiwi 1 Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas binaan pada guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran di SMA Pertiwi 1 Padang.



2. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas di SMA Pertiwi 1 Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang relevan dan bahan kajian ke arah konsep-konsep pengembangan guru yang mendekati pertimbangan-pertimbangan kontekstual dan konseptual.

##### **2. Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi kepala sekolah sebagai supervisor, hasil penelitian ini sebagai balikan untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik bagi guru di SMA Pertiwi 1 Padang.
- b. Bagi pengawas binaan sebagai supervisor, dapat menjadi cermin untuk berefleksi dan introspeksi untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah binaanya.
- c. Bagi guru, sebagai masukan untuk tetap mempertahankan sekaligus meningkatkan komitmen terhadap tugas agar tercapai tujuan pembelajaran yang di rumuskan.

d. Bagi penulis, menambah wawasan dalam bidang penelitian dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman khususnya tentang supervisi akademik untuk bekal peningkatan profesionalisme pada masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian baik temuan umum maupun temuan khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan supervisi**

Kepala SMA Pertiwi 1 Padang dalam melaksanakan supervisi sudah memiliki program supervisi akademik, dan dalam penyusunan program tersebut telah melibatkan wakil kepala sekolah, guru, kepala tata usaha, dan pegawai tata usaha. Pendekatan yang digunakan kepala sekolah dan pengawas binaan dalam melakukan supervisi perangkat pembelajaran terhadap sebagian guru menggunakan pendekatan langsung (*directive approach*). Guru yang berupaya keras untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran, pengawas berperan mengarahkan, menunjukkan, memberi pembelajaran, dan memberi perintah/amanat. Sedangkan teknik yang digunakan adalah kunjungan kelas dan rapat atau pertemuan yang ditujukan pada dua orang atau lebih..

Dalam melakukan supervisi kunjungan kelas terhadap sebagian guru tidak mengikuti langkah-langkah seharusnya seperti tidak didasarkan atas kebutuhan guru, tanpa dialog terlebih dahulu untuk melakukan kesepakatan antara guru dengan supervisor; tidak melaksanakan pertemuan tahap awal guna menjelaskan pada guru kegiatan spesifik di kelas seperti penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media, serta membangun saling pengertian analisis hasil pengamatan, dan pertemuan setelah pengamatan; mencatat butir petunjuk

konstruktif dan positif, yang nantinya akan didiskusikan dengan guru; data hasil analisis tidak dijadikan sebagai umpan balik yang harus dikomunikasikan dengan sifat kooperatif dan kolegalitas, sehingga guru dapat memahami temuan, mengubah perilaku yang teridentifikasi dan mempraktekkan panduan yang diberikan.

## 2. Faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi

Kepala sekolah terkendala oleh masalah psikologis, karena ada diantara guru yang lebih senior dan hubungan pertemanan, timbul kesan secara psikologis adanya perbedaan perlakuan antara guru senior dengan guru junior. Sedangkan pelaksanaan supervisi oleh pengawas binaan, terkendala adanya anggapan sebagian guru bahwa supervisi mencari-cari kesalahan atau kekurangan sehingga mereka tidak mau disupervisi.

Di samping faktor psikologis masalah keterbatasan waktu dan sibuknya kepala sekolah dengan urusan yang sifatnya rutinitas dan bahkan bukan tugas pokok sebagai kepala sekolah, mengakibatkan pelaksanaan pembinaan terhadap sebagian guru tidak terlaksana. Sedangkan pengawas binaan terkendala dengan banyaknya sekolah dan guru disetiap sekolah serta jarak antara sekolah binaan cukup jauh, mengakibatkan supervisi terhadap sebagian guru tidak terlaksana.

Kendala lain yang menyebabkan kurang terlaksana supervisi oleh kepala sekolah adalah keterbatasan kemampuan dan pengetahuan tentang supervisi sehingga bimbingan dan pembinaan terhadap sebagian guru tidak terlaksana.

### 3. Tindak lanjut hasil supervisi

Kepala sekolah dan tim supervisi sebagai supervisor, belum melakukan pembinaan tindak lanjut terhadap sebagian guru. Tidak dilakukan dialog tentang hasil temuan baik yang positif maupun yang negatif. Guru tidak dapat mengetahui apa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk peningkatan kualitas dan apa hal yang perlu dipertahankan.

#### B. Implikasi

Pada prinsipnya pelaksanaan supervisi bertujuan agar terwujudnya peningkatan kemampuan guru yang profesional. Pengawas sebagai supervisor memberikan pembinaan secara menyeluruh, karena supervisi merupakan kunci keberhasilan seorang kepala sekolah dalam membawa sekolah menjadi sekolah yang efektif, bermutu, berprestasi dan berprestise.

Dari hasil temuan diperoleh informasi bahwa kepala sekolah sudah menyusun program supervisi sebagai acuan agar terarah dan operasional dalam pelaksanaan supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah mengalami kendala sebagai berikut ini : 1) ada beban psikologi terhadap guru-guru yang lebih senior dan pertemanan, 2) terlalu sibuk dengan tugas di luar sekolah, serta 3) kurangnya kemampuan dan pengetahuan tentang supervisi. Kepala sekolah yang mempunyai kemampuan manajemen yang baik, dan orang yang profesional tidak seharusnya terkendala oleh hal tersebut. Kepala sekolah harus dapat menghindari hal-hal

yang dapat mengganggu pelaksanaan supervisi, dengan menyusun perencanaan di dasarkan hasil analisis pengalaman tahun sebelumnya.

Supervisi merupakan bagian yang amat penting dalam proses penyelenggaraan sekolah. Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah sekaligus sebagai seorang supervisor harus paham secara komprehensif dan mendalam tentang supervisi. Menyadari bahwa supervisi merupakan suatu yang mutlak pelaksanaan pada sekolah atas dasar profesional, maka tidak seharusnya terkendala oleh senioritas, hubungan pertemanan dan alasan kesibukan serta kurang pengetahuan.

Peran kepala sekolah dan pengawas dalam membina guru melalui supervisi akademik, kedudukannya sangat strategis dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas diharapkan mampu membimbing, membina, dan mendorong guru dalam memecahkan problematika kegiatan belajar mengajar yang dihadapi guru. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Sagala (2010 : 95) yaitu kegiatan supervisi menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru. Kemampuan profesional ini tercermin pada kemampuan guru memberikan bantuan belajar kepada muridnya, sehingga terjadi perubahan perilaku akademik pada muridnya. Kepala sekolah dan pengawas seharusnya memiliki kemampuan profesional yang mampu melaksanakan supervisi secara konstruktif dan kreatif dengan cara mendorong inisiatif guru untuk ikut aktif menciptakan suasana kondusif yang dapat membangkitkan suasana kreativitas peserta didik dalam belajar.



Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seorang mengarah kepala tercapai tujuan organisasi. Mukhtar dan Iskandar (2009:53) ada tiga tujuan supervisi akademik, untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Kepala sekolah dan pengawas juga sebagai motivator mampu memotivasi guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Seorang guru akan termotivasi melakukan tugasnya bila ia memperoleh sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Memang kebutuhan manusia tidak sama, namun secara umum ada kesamaan dan ketergantungan pada kondisi masing-masing memberikan penghargaan dalam bentuk material dan non material merupakan contoh motivasi.

### C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini diajukan beberapa saran terutama ditujukan kepada pihak-pihak terkait, untuk dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi terhadap tenaga pendidikan (guru) dalam melaksanakan tugas :

#### 1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepada guru harus atas dasar sikap profesional, tanpa dibebani oleh senioritas, hubungan pertemanan dan alasan kesibukan serta kurang pengetahuan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama tentang supervisi melalui pelatihan, media cetak maupun elektronik.

- c. Mampu menetapkan skala prioritas dalam penyusunan dan pelaksanaan program.
  - d. Penyerahan sebagian wewenang pada tim supervisi harus ditindak lanjuti dengan melakukan monitor baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja tim supervisi.
2. Untuk Pengawas
- a. melakukan sosialisasi terlebih dahulu pada guru di sekolah binaan, bahwa salah satu tugas mereka untuk membantu guru dalam meningkatkan kopetensinya.
  - b. pelaksanaan supervisi harus menggunakan pendekatan sesuai dengan masalah yang dihadapi guru.
  - c. perlu meningkatkan frekuensi kunjungan baik secara kualitas maupun kuantitas untuk melakukan supervisi akademik kepada guru dan kepala sekolah
3. Untuk Guru
- a. Membutuhkan disupervisi karena supervisi merupakan bagian pembinaan dan evaluasi diri untuk meningkatkan profesional seorang guru.
  - b. Bersedia menerima saran perbaikan, yang diberikan oleh supervisor untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dan profesi.
  - c. Hendaknya proaktif dalam mengembangkan diri melalui berbagai media dan kegiatan akademik bersifat formal maupun nonformal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontenporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin, dkk. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran. Konsep, Pendekatan, dan Penerapan Pembinaan Profesional*. Malang: Rosindo. Edisi Revisi.
- Daryanto, M. (2010). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*
- \_\_\_\_\_. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta Dirjen.PMPTK Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Tahun 2008. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik Tahun 2009*. Jakarta: Depdiknas
- Glickman, Carl D. 1995. *Sypervision of Instttruction A Develpopmental Approach*: Boston. Alliy and Bacon.
- Kemendikbud. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: PPTK Kemendiknas.
- Lincoln, Yvonna S dan Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. London: SAGE Publication
- Mantja, W. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Miles and A. Michael Huberman (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, Universitas Indonesia